BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Dian Efriyenti (2017)

Tujuan peneliatian ini untuk menganalisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi pada Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Internasional Batam). Dengan dasar sebagai pedoman semua praktik akuntansi dan teori akan dengan mudah dilaksanakan. Sampel penelitian yang digunakan adalah Mahasiswa Akuntansi di Universitas Internasional Batam. Materi dasar tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah akuntansi pengantar, yaitu pemahaman tentang aset, kewajiban, dan ekuitas, para siswa diharapkan memahami semua masalah yang akan dihadapi dalam akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji beda Kruskall-Wallis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan dengan pemahaman aset, kewajiban dan Kesetaraan antara siswa yang berasal dari SMK jurusan Accounting, SMA IPS dan SMA IPA yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menengah atas tidak memicu pemahaman yang berbeda dari ketiga konsep tersebut.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas
2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa Akuntansi di Universitas Internasional Batam, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A

2. Eko Febri Lusiono (2017)

Tujuan dari Analisis Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa tentang Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris pada siswa Poltesa Terdaftar telah mengambil mata pelajaran Akuntansi Dasar) yaitu untuk mengukur perbedaan pemahaman dan bagaimana siswa dari pemahaman Poltesa berdasarkan latar belakang pendidikan mereka (SMK / SMA / MA) . Total responden 155 siswa pada tahun 2014 menggunakan tes Kruskal Wallis. Berdasarkan uji hipotesis, variabel aset dan liabilitas dalam statistik tabel chi-square sebanyak 41.784> chi-square sebanyak 1.089 dan 41.784> chisquare sebanyak 1.026, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,395> 0,05 dan 0,708> 0,05 kemudian H1 dan H2 ditolak. . Tidak ada perbedaan yang signifikan tentang pemahaman siswa tentang konsep aset dan kewajiban, variabel ekuitas dalam statistik chi-square tabel sebanyak 41.784> chi-square

sebanyak 9.521, probabilitas nilai signifikansi dihitung 0,021> 0,05 kemudian H3 diterima. Ada perbedaan yang signifikan tentang pemahaman siswa tentang konsep keadilan berdasarkan latar belakang pendidikan mereka. Berdasarkan hal tersebut, siswa dari SMK memiliki nilai pemahaman tertinggi dari tiga variabel. Ini menyimpulkan siswa dari SMK lebih memahami tentang Konsep Dasar Akuntansi. Oleh karena itu, latar belakang pendidikan siswa sangat mempengaruhi untuk mengambil mata pelajaran Akuntansi Dasar di Poltesa.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas
2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa Akuntansi di Politeknik Negeri Sambas, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A

3. Intantri Purwanti, Rispantyo, dan Djoko Kristianto (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pemahaman konsep dasar pada siswa akuntansi yang berasal dari departemen sekolah yang berbeda, sekolah menengah jurusan ilmu alam dan ilmu sosial, dan SMK jurusan

akuntansi dan pada tingkat semester, ada interaksi yang mempengaruhi sekolah asal dan tingkat semester terhadap konsep dasar akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan langsung pada fakultas ekonomi akuntansi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi. Analisis data menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) untuk mengukur perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi antara sekolah asal dan tingkat semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi berdasarkan asal sekolah diperoleh nilai p 0,003> 0,05, perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi berdasarkan semester diperoleh nilai p 0,000> 0,05 sehingga dapat dikatakan ada ada perbedaan dalam Konsep Memahami Akuntansi rata-rata oleh sekolah asal dan semester. Pengaruh interaksi pemahaman dasar Perbedaan Akuntansi diperoleh nilai p 0,041> 0,05 sehingga dapat dikatakan ada interaksi pengaruh sekolah asal dan semester.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas
2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa fakultas ekonomi akuntansi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A
2. Penelitian ini menambahkan indicator tingkat semester sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan indicator berdasarkan asal sekolah

4. Sarwenda Biduri (2016)

Tujuan dari dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA secara parsial, simultan atau signifikan terhadap konsep dasar akuntansi. Konsep dasar akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asset, kewajiban, modal, dan jurnal. Data yang diambil menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sidoarjo semester 1 dan 3 tahun akademik 2015/2016 yang telah dan sedang menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan akuntansi keuangan menengah 1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penenlitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 17. Berdasarkan uji Anova diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendiikan SMA-IPA dan SMA-IPS, Sedangkan terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPA dan SMK dan terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang terdiri dari Aset,

Liabilitas, Ekuitas dan Jurnal yang signifikan antara mahasiswa yang yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPS dan SMK.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas
2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sidoarjo, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A
2. Penelitian ini menambahkan variabel jurnal pada konsep dasar akuntasi sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan asset, liabilitas dan ekuitas.

5. Mursalin dan Edduar Hendri (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa Akuntansi dan Manajemen terhadap konsep aset, liabilitas dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMU jurusan IPS dan SMU jurusan IPA pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Sampel

dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 3, 5, dan 7 yang aktif untuk tahun akademik 2014/2015 dan telah lulus mata kuliah pengantar akuntansi. Penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji Kruskal Wallis dan uji Mann-Whitney yaitu untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa Akuntansi dan Manajemen terhadap konsep aset, liabilitas dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMU jurusan IPS dan SMU jurusan IPA. Dari hasil pengukuran perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep aset, liabilitas dan ekuitas yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMU jurusan IPS dan SMU jurusan IPA, dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep aset, liabilitas dan ekuitas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang aset, liabilitas dan ekuitas antara mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMU Jurusan IPS dan SMU Jurusan IPA tidaklah berbeda dan bisa dikatakan mempunyai penilaian yang sama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak ada sebuah jaminan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi yang telah mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih banyak di sekolah mampu memahami mata kuliah dasar-dasar akuntansi dengan baik dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMU jurusan IPA yang mendapat pembelajaran tentang akuntansi paling sedikit di sekolah.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas
2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa Jurusan Akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A.

6. M. Cholid Mawardi (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kesenjangan pemahaman yang berasal dari siswa sekolah kejuruan jurusan akuntansi, studi sosial sekolah menengah atas dan Madrasah Aliyah Departemen Jenderal tentang konsep dasar akuntansi. Konsep dasar akuntansi digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu aset, kewajiban dan modal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa jurusan akuntansi di Universitas Negeri di Kota Malang yang terdaftar sebagai siswa aktif untuk tahun akademik 2012/2013 dan telah menyelesaikan kursus akuntansi pengantar I dan II. Penelitian ini menggunakan tes Kruskal Wallis yang berbeda

untuk mengukur kesenjangan pemahaman yang berasal dari siswa sekolah kejuruan jurusan akuntansi, jurusan studi sosial sekolah menengah atas dan Madrasah Aliyah General tentang konsep dasar akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari ketiga variabel yang digunakan sebagai pengukuran perbedaan tingkat pemahaman siswa tentang konsep dasar akuntansi adalah aset, kewajiban, modal dan sebaliknya tidak ada pemahaman siswa tentang konsep dasar akuntansi. Dari rangking rata-rata tiga variabel terlihat bahwa siswa dari Madrasah Aliyah lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan dengan siswa dari Jurusan Akuntansi SMK dan jurusan studi sosial sekolah menengah.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas
2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Negeri di Kota Malang, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A

7. Brinthon Sahala, Vince Ratnaawati, dan Edfan Darlis (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa akuntansi yang berasal dari lulusan SMA jurusan Sains dan lulusan sekolah menengah jurusan Sosial konsep dasar akuntansi. Populasi adalah mahasiswa jurusan Akuntansi dari Universitas Riau, Universitas Islam Riau, dan UIN suska Riau terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester 3 untuk tahun akademik 2012/2013 dan telah menyelesaikan kursus akuntansi pengantar 1 dan 2. Total sampel adalah 120 orang. Sampel dipilih dengan metode Stratified Random Sampling. Analisis penelitian menggunakan uji Kruskal wallis yaitu uji nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan tiga atau lebih kelompok sampel data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman Akuntansi Aset antara siswa yang berasal dari lulusan SMA jurusan Sains dan lulusan SMA jurusan sosial. Tetapi penelitian telah menunjukkan tidak ada perbedaan dalam pemahaman kewajiban dan di antara siswa akuntansi yang berasal dari lulusan SMA jurusan Sains dan lulusan SMA jurusan Sosial.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas

2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa jurusan Akuntansi dari Universitas Riau, Universitas Islam Riau, dan UIN suska Riau, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A.

8. Budi Hartono dan Nurainun Bangun (2012)

Studi ini bertujuan untuk meneliti perbedaan pemahaman aset, liabilitas, dan konsep ekuitas di antara mahasiswa jurusan akuntansi dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Metode pengumpulan data menggunakan distribusi kuesioner kepada 122 mahasiswa jurusan akuntansi sebagai responden. 107 dari 122 kuesioner diproses menggunakan uji H kruskal wallis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman konsep aset, liabilitas, dan ekuitas di kalangan mahasiswa jurusan akuntansi. Latar belakang pendidikan yang berbeda tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap konsep aset, kewajiban, dan ekuitas.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas

2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Tarumanegara dan STIE Trisakti, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A.

9. Sari Rusmita (2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan secara empiris tentang perbedaan pemahaman dan pemahaman siswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, sekolah menengah IPS dan sekolah menengah IPA terhadap konsep dasar akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 161 siswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNTAN yang terdaftar sebagai siswa semester kedua aktif untuk tahun akademik 2012/2013 dan telah menyelesaikan pengantar kursus akuntansi bagian 1. Penelitian ini menggunakan Analisis Varians (ANOVA) tes untuk mengukur perbedaan pemahaman dan pemahaman siswa berasal dari SMK jurusan akuntansi, sekolah menengah IPS dan IPA sekolah tinggi tentang konsep dasar akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman dan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi antara siswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi dan sekolah menengah IPS. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman dan pemahaman antara kelompok siswa yang berasal

dari SMA IPA dan SMA IPS dan antara kelompok siswa siswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi dan SMA IPA.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas
2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A.

10. Elma Muncar Aditya (2011)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris tentang perbedaan pemahaman dan pemahaman siswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, sekolah menengah IPS dan sekolah menengah IPA terhadap konsep dasar akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa jurusan Akuntansi, S1 "X" Universitas yang terdaftar sebagai siswa semester kedua aktif untuk tahun akademik 20010/20101 dan telah menyelesaikan kursus pengantar dalam akuntansi 1. Penelitian ini menggunakan Analisis Varians (ANOVA) tes untuk mengukur perbedaan pemahaman dan pemahaman siswa berasal dari SMK jurusan akuntansi, sekolah

menengah IPS dan sekolah tinggi IPA dari konsep dasar akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman dan pemahaman konsep dasar akuntansi antara siswa yang berasal dari SMA IPA dan SMA IPS (H1), perbedaan yang signifikan antara pemahaman dan pemahaman konsep dasar akuntansi antara siswa datang dari SMK jurusan akuntansi dan SMA IPA (H2), dan perbedaan yang signifikan antara pemahaman dan pemahaman konsep dasar akuntansi antara siswa berasal dari SMK jurusan akuntansi dan IPS sekolah menengah (H3).

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sama-sama menganalisis tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dengan variabel asset, liabilitas dan ekuitas
2. Sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa berlatar belakang sekolah SMK Akuntansi, SMA IPA dan SMA IPS
3. Sama-sama menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saat ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan mahasiswa jurusan Akuntansi PTS ‘X’ di kota Semarang, sedangkan sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa akuntansi di Surabaya yang memiliki Akreditasi A.

Tabel 2.1

Matriks Penelitian

No.	Nama Peneliti	Tingkat Pemahaman Akuntansi berdasarkan asal sekolah
1	Dian Efriyenti (2017)	Tidak Ada Perbedaan
2	Budi Hartono dan Nurainun Bangun (2012)	Tidak Ada Perbedaan
3	Brinthon Sahala, Vince Ratnawati dan Edfan Darlis (2014)	Ada Perbedaan
4	M Cholid Mawardi (2014)	Ada Perbedaan
5	Eko Febri Lusiono (2017)	Ada Perbedaan
6	Intantri Purwanti, Rispantyo, dan Djoko Kristianto (2016)	Ada Perbedaan
7	Mursalin dan Edduar Hendri (2015)	Tidak Ada Perbedaan
8	Sari Rusmita (2012)	Tidak Ada Perbedaan
9	Sarwenda Biduri (2016)	Ada Perbedaan
10	Elma Muncar Aditya (2011)	Ada Perbedaan

2.2 Landasan Teori

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai teori – teori yang mendukung dan mendasari terkait dengan penelitian.

2.2.1 Akuntansi

Menurut Kieso, et al. (2016:2), Akuntansi terdiri dari 3 aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis,

kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya kumpulan informasi tersebut dikomunikasikan kepada pihak manajer atau yang berkepentingan dalam sebuah bentuk laporan akuntansi atau laporan keuangan.

Menurut Kieso Donald dan Wegant (2010) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan . mengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonimi melibatkan pemilihan aktivitas-aktivitas ekonomi yang relevan bagi suatu organisasi tertentu. Setelah teridentifikasi, peristiwa-peristiwa ekonomi tersebut kemudian dicatat untuk menjadi alur aktivitas keuangan perusahaan. Pencatatan terdiri atas pembuatan jurnal peristiwa-peristiwa ekonomi secara sistematis dan kronologis, yang diukur dalam satuan mata uang tertentu. Di dalam pencatatan, peristiwa-peristiwa ekonomi juga diklasifikasikan dan dibuat ikhtisarnya. Aktivitas pengidentifikasian dan pencatatan tidak tidak banyak memberikan manfaat, kecuali jika informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengguna-pengguna yang berkepentingan. Informasi keuangan disampaikan melalui laporan-laporan akuntansi, yang umumnya disebut sebagai laporan keuangan (*financial statements*).

2.2.2 Konsep Dasar Akuntansi

Organisasi atau perusahaan punya sumber daya yang disebut dengan aset. Sedangkan hak atau klaim atas aset yang terbagi menjadi 2 (dua), yaitu hak kreditor dan hak pemilik. Hak kreditor merupakan kewajiban perusahaan, sedangkan hak

pemilik ialah ekuitas. Relasi diantara keduanya digambarkan melalui sebuah persamaan yang di sebut persamaan dasar akuntansi (Albertus:2013:19)

Konsep dasar pemahaman akuntansi menurut Munawir dalam jurnal (Sar'i dkk, 2010) terdiri dari tiga bagian utama yaitu, asset, liabilitas, dan ekuitas (harta, utang dan modal):

A. Asset

(Aset) dalam pengertian asset tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, teapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan *(deffered changes)* atau biaya yang masih harus di alokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta asset yang tidak berwujud lainnya *(intangible asser)* misalnya goodwill, hak paten, hak penerbitan dan sebagainya (Kasmir : 2013 :39-42)

Menurut Weygandt et al, (2012) asset diklasifikasikan menjadi asset lancar, investasi jangka panjang, asset tetap, dan aset tidak berwujud yaitu :

1. Aset Lancar

Asset lancar adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisir menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Elemen-elemen yang termasuk dalam Aset lancar antara lain:

a Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.

b Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.

c Piutang, baik piutang dagang maupun piutang Wesel.

d Piutang lainnya yang belum tertagih sampaipada akhir periode akuntansi.

e Semua investasi sementara

f Semua beban atau biaya yang dilakukan dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi.

2. Asset Tetap (*fixed assets*)

Pengertian asset tetap menurut pernyataan Standar Akuntansi keuangan PSAK Nomor 16 (2019) "Asset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa unruk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode".

Berikut beberapa definisi asset tetap :.

a. Menurut Samryn (2015:162) asset tetap merupakan komponen asset jangka panjang yang paling besar nilainya.

b. Menurut Munawir (2010:30) asset tetap adalah sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehanya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.

3. Aset tetap Tidak Berwujud (*intangible assets*)

   Menurut Martani (2012:271) Assets tetap tidak berwujud yaitu Aset yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak paten, *Copyright, Organization cost* atau biaya pendirian *Franchise, Good Will*, dan sebagainya.

4. Beban atau Biaya Yang Ditangguhkan Biaya yang dibayar dimuka (*prepaid expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*deferred charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.

5. Aset Lain-lain ialah semua Aset perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam Aset tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

B. Liabilitas (Hutang)

   Menurut PSAK 57 Tahun 2019, liabilitas adalah kewajiban sekarang entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaianya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat

ekonomi, karakteristik liabilities adalah : kewajiban saat ini, timbul dari peristiwa masa laludan akan mengakibatkan pengeluaran sumber daya, liabilitas yang timbul di masa yang akan datang karena kejadian hari ini.

C. Ekuitas (Modal)

Menurut Munawir (2010) Modal adalah harta atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang tinggal setelah pengurangan kewajiban-kewajiban. Dalam SAK ETAP (2013) menerangkan bahwa ekuitas adalah bahwa bagian hak pemilik dalam entitas harus di laporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan dengan peraturan perundang-undang dan akta pendirian yang berlaku

Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) modal pemilik dibedakan menjadi dua yaitu modal saham dan saldo laba (Weygandt et al, 2012) yaitu :

Ekuitas Sendiri Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain :

1. Ekuitas yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor atau agio saham, hadiah atau donasi)

2. Laba yang ditahan (Retained Earning)

3. Modal Penilaian (Appraisal Capital).

Pengukuran Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi diantaranya adalah :

1. Asset

   Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis, yang digunakan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas, seperti produksi, konsumsi dan jual beli. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset tidak berwujud (Weygandt et al, 2012)

2. Liabilities

   Liabilitas atau kewajiban merupakan hutang keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. kewajiban dibedakan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar (Weygandt et al, 2012).

3. Ekuitas

   Ekuitas atau modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus atau laba yang ditahan, atau kelebihan nilai Aset yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya. Komponen modal perusahaan berbeda-beda sesuai dengan bentuk perusahaannya. Pada perusahaan perseorangan hanya terdapat satu komponen modal yaitu modal pemilik, sedangkan pada

bentuk perusahaan persekutuan komponen modal terdiri dari masing-masing sekutu. Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) modal pemilik dibedakan menjadi dua yaitu modal saham dan saldo laba. (Weygandt et al, 2012).

2.2.3 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham, paham di dalam kamus besar vahasa indonesia (KBBI) memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan.

Agustina dan damayanti (2015) mendefinisikan bahwa pemahaman merupakan jenjang berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hapalan.

Pemahaman akuntansi yaitu seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks. Pendekatan semacam ini mengandung kelemahan. Kesalahan dalam pendefinisian akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pemahaman arti dari akuntansi. Teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat definitif dengan praktik akuntansi. Apabila jika struktur akuntansi adalah sebagai rekayasa telah diterapkan dalam lingkungan tertentu maka akuntansi dipandang sebagai suatu proses. Tujuan tersebut digunakan untuk memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang terbaik untuk mengalokasikan sumber daya pada aktivitas ekonomi.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seseorang peserta didik dikatakan memahami suatu mata pelajaran apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah di pelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

2.2.4 Asal Sekolah

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (2015) Sekolah adalah bangunan atau lembaga belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut dan sesuai tingkatan yang ditempuh. Tingkatan ini selanjutnya disebut jenjang yang ada, yakni sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan dan perguruan tinggi. Asal sekolah yang digunakan sebagai indikator pada penelitian ini yaitu Sekolah Menegah Atas jurusan IPA (SMA IPA), Sekolah Menegah Atas jurusan IPS (SMA IPS), Sekolah Menegah Kejuruan jurusan Akuntansi (SMK Akuntansi).

Ditinjau dari kualitas sekolah, hasil belajar peserta didik dari sekolah yang berkualitas tinggi biasanya karena di dukung oleh fasilitas dan proses pembelajaran yang bermutu. Komitmen dari institusi yang menaungi lembaga juga turut serta menentukan kualitas pembelajaran secara umum kita mengenal (Sekolah menengah atas). Hasil belajar juga merupakan konsekuensi dari suatu proses dinamakan belajar, sehingga hasil belajar dapat

dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh aspek eksternal dan internal pelaku belajar atau peserta didik (P andriani, 2010).

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat model kerangka pemikiran sebagai berikut :

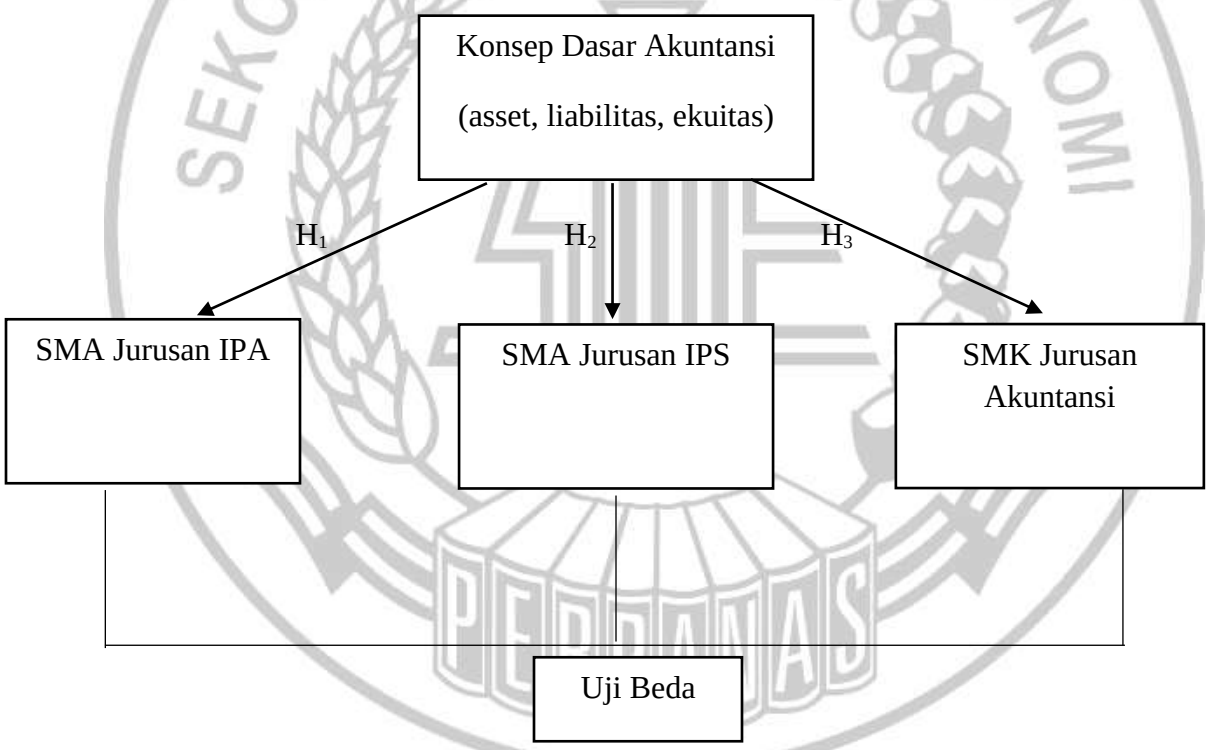

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual ini dimaksud sebagai konsep untuk dapat menjelaskan, mengungkapkan, dan menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Terdapat perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi aset yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi

H_2 : Terdapat perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi liabilitas yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi

H_3 : Terdapat perbedaan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi ekuitas yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi